

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan.⁶⁷ Peneliti terjun ke lapangan kemudian memahami dan mempelajari situasi yang ada. Kemudian mengamati, menggali informasi dengan mencatat hal-hal penting dan bertanya bagaimana bentuk kegiatan pramuka di MA Plus Hikmatul Mubtadi-ien yang dapat membentuk karakter disiplin siswa. Data yang diperoleh selama pengamatan berlangsung seperti hasil wawancara, dokumentasi, dan pengamatan kemudian diolah dan dilakukan analisis guna mendapat informasi ilmiah.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Studi kasus menurut Stake dalam Creswell adalah strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.⁶⁸ Jadi peneliti terjun langsung mengamati, menemui dan mewawancarai siswa anggota pramuka, pengurus, dan pembina dari guru maupun pembina lapangan Pramuka MA Plus Hikmatul Mubtadi-ien, serta Waka kesiswaan dan kepala Madrasah. Penelitian kualitatif ini termasuk penelitian deskriptif yang artinya data yang dijadikan dasar dan pegangan adalah semua fakta yang ditemui dilapangan.

⁶⁷ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 102.

⁶⁸ John W. Creswel, *Reasearch Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Bodgan dalam buku Lexy J. Moleong mendefinisikan, kehadiran peneliti adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan obyek dalam lingkungan obyek. Selain itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis.⁶⁹ Sehingga kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau utama yang harus hadir secara langsung untuk mengumpulkan data dilapangan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data dengan fokus yang didekati dengan observasi langsung.⁷⁰

Dalam hal ini fokusnya adalah peran Pramuka dalam membentuk karakter disiplin berdasarkan studi kasus di MA Plus Hikmatul Muhtadi-ien, Badal Ngadiluwih Kab. Kediri . Peneliti berpartisipasi bersama dengan anggota pramuka saat latihan setiap hari sabtu pukul 10.30- selesai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian yang sebenarnya dari obyek yang dituju untuk mendapatkan data yang valid. Maka penulis menentukan lokasi untuk menggali informasi atau data yang dibutuhkan tersebut. Lokasi penelitian dilaksanakan di MA Plus Hikmatul Muhtadi-ien yang terletak di Jalan Pangeran Demang no. 160 Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi), (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 164.

⁷⁰ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri, STAIN Kediri Press, 2009), 83.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena meskipun Madrasah ini milik swasta dan memiliki latar belakang yayasan. Kegiatan pramuka disini sangat diwajibkan dan di dukung penuh oleh kepala Madrasah nya sendiri. Kerjasama antara kepala Madrasah dan pembina pramuka sangat erat sekali untuk membentuk siswa yang disiplin, mandiri, dan berani terjun kemasyarakat. Serta pembina pramuka yang banyak memiliki prestasi yang menjadi ketertarikan peneliti.

Tabel 3.1 : Profil MA Plus Hikmatul Mubtadi-ien

Nama Madrasah	:	MA Plus Hikmatul Mubtadi-ien
No. Statistik Madrasah	:	131235060035
SK Yayasan	:	YPT.131/04/MA.00.4/02/2013
Nama Yayasan	:	Yayasan Pesantren terpadu (YPT) Al-Mubtadi-ien
Alamat	:	Jalan Pangeran Demang no. 160
Desa	:	Badal
Kecamatan	:	Ngadiluwih
Kabupaten/Kota	:	Kabupaten Kediri
Provinsi	:	Jawa Timur
No Tlp	:	085790812373
Email	:	maplushm@gmail.com
Tahun Berdiri	:	2013

Dalam menyelenggarakan pendidikan MA Plus Hikmatul Mubtadi-ien memiliki haluan-haluan yang selalu diikuti, haluan ini juga merupakan alat yang digunakan untuk menentukan arah pendidikan kedepannya. Adapun haluan tersebut berupa visi dan misi berikut ini :

1. Visi yang dimiliki oleh MA Plus Hikmatul Mubtadi-ien adalah “Spiritualitas, Intelektualitas, Profesionalitas dan Keteladanan”.
2. Sedangkan Misinya adalah sebagai berikut ;
 - a. Mengembangkan lembaga yang mendidik generasi penerus yang beriman, bertaqwa, serta berakhlauqul karimah sebagai pondasi perkembangan potensi dan kepentingan peserta didik

- b. Mengembangkan potensi manusia yang berwawasan ilmu pengetahuan (sains), dan teknologi dan keagamaan secara terpadu (Integratif).
- c. Mengasah potensi intelektual, daya fikir kritis, kreatif dan inspiratif dalam peningkatan prestasi secara berkelanjutan untuk mencapai keunggulan.
- d. Mengembangkan dan membangun potensi *skill* umat melalui kewirausahaan yang berwawasan ekonomi kerakyatan yang berguna bagi daerah, nasional dan internasional.

Selain visi dan misi, MA Plus Hikmatul Mubtadi-ien juga mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan, adapun tujuan-tujuan yang dimiliki oleh MA Plus Hikmatul Mubtadi-ien diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan peserta didik agar melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan secara rutin, seperti *Do'a* bersama sebelum dan sesudah belajar, membaca surat Waqi'ah sebelum belajar, sholat dhuha bersama, dll.
2. Menyiapkan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan, agama, keterampilan (*skill*), dan kemandirian serta memiliki nilai-nilai seni dan budaya yang bernafaskan Islam.
3. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, agama, teknologi, serta seni dan budaya yang bernafaskan Islam dan mengupayakan penggunaannya untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam bingkai nilai-nilai Islam.

D. Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Karena proses pelaksanaan penelitian tidak lepas dari data dan nantinya data tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian. Data masih berupa bahan mentah, sehingga perlu proses olah untuk menghasilkan informasi atas keterangan yang menunjukkan fakta.⁷¹ Data yang diperoleh peneliti lapangan terdiri dari hasil wawancara, hasil observasi serta dokumentasi.

Sedangkan sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.⁷² Berdasarkan sumbernya peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber penelitian.⁷³ Dalam hal ini, peneliti mengambil data primer melalui wawancara terhadap informan yaitu kepala madrasah, pengurus pramuka, dan beberapa anggota pramuka MA Plus Hikmatul Mubtadi-ien yang diperoleh melalui wawancara ataupun kuesioner.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data keputusan yang peneliti peroleh dari literatur-literatur tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu berupa data

⁷¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 5.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁷³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 39.

jumlah siswa anggota pramuka MA Plus Hikmatul Mubtadi-ien, foto kegiatan pramuka, dan data lain yang mendukung.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Andi Prastowo, menerangkan bahwa teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷⁴ Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁵ Adapun metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan subyek langsung yaitu siswa anggota pramuka, pengurus, dan pembina dari guru maupun pembina lapangan Pramuka. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati setiap kegiatan pramuka di sekolah terutama kegiatan yang terdapat nilai-nilai disiplin dalam pelaksanaannya.

Cara yang dilakukan untuk mengamati penelitian yaitu peneliti datang ke lokasi yang akan diteliti secara langsung. Dalam hal pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi subyek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

⁷⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 220.

⁷⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.⁷⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasah, pembina pramuka, pengurus pramuka dan beberapa anggota pramuka di MA Plus Hikmatul Mubtadi-ien

Peneliti melakukan wawancara kepada mereka dengan pokok pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai bagaimana bentuk kegiatan pramuka di sekolah dan kegiatan pramuka yang membentuk karakter disiplin, dan sejauh mana penerapan sejak diadakan kegiatan tersebut. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁷⁷

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data-data atau dokumen yang ada. Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Menjadikan hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁷⁸

F. Analisis Data

⁷⁶ Ibid., 210.

⁷⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), 190.

⁷⁸ Andi Praastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 227.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷⁹ Analisis dilakukan peneliti mulai sebelum terjun ke lapangan, selama berada dilapangan, dan setelah dilapangan.

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Maka langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi informasi agar dapat dipahami khalayak umum. Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari penelitian jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.⁸⁰

Data yang akan direduksi adalah hasil wawancara dengan berbagai sumber yaitu siswa anggota pramuka, pengurus, dan pembina Pramuka MA Plus Hikmatul Mubtadi-ien. Kemudian dari hasil

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 244.

⁸⁰Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Teras, 2008), 114.

wawancara peneliti pilih mana yang sesuai dengan tujuan penelitian lalu meringkas ulasan hasil wawancara yang akhirnya akan peneliti sajikan dalam bentuk data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dari hasil wawancara direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling umum digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

3. Penyimpulan Data (*Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penyimpulan data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa diubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah dilengkapi oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam peneliti ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil peneliti kualitatif dilakukan dengan:

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif Kuantitatif dan R&D)*, 345.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.⁸²

2. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pramuka, rekaman wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

- a) Peneliti menentukan latar penelitian.
- b) Peneliti mengurus perizinan awal baik dari pihak fakultas dan pihak sekolah untuk kepentingan kelancaran penelitian.
- c) Pencarian referensi terkait agar penelitian bisa fokus dan terarah.

2. Tahap pelaksanaan

- a) Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan pada kegiatan pramuka di MA Plus Hikmatul Mubtadi-ien
- b) Peneliti melakukan wawancara dengan para sumber terkait yang sesuai dengan fokus penelitian

⁸² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), 327.

c) Pengambilan dokumentasi berupa foto, rekaman, dan catatan selama di lapangan.

3. Tahap Penulisan Laporan

Setelah semua keperluan data penelitian terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data dan mendapatkan hasil kesimpulan. Yang kemudian akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian kualitatif.